

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Periode dari lebih awal masa kecil pendidikan adalah penting Dan memerlukan segera perhatian . Anak-anak berusia 4-5 tahun mengalami sensitif fase di mana spesifik fungsi membutuhkan ke menjadi terstimulasi ke memastikan milik mereka perkembangan sejajar dengan milik mereka potensi . Stimulasi memainkan peran penting dalam diri seorang anak menyeluruh pengembangan . Itu tidak hanya meningkatkan satu aspek Tetapi Juga asuh fisik -motorik, kognitif , linguistik , sosial , emosional , dan lainnya keterampilan , bersama dengan harga diri , disiplin diri , dan kemerdekaan . Anak usia dini bentuk sebuah individu sosial budaya identitas Dan adalah krusial fase untuk perkembangan seumur hidup . Anak-anak mempelajari Bagus nilai-nilai dengan mudah , baik dari di dalam atau melalui luar sumber . Sesuai dengan Menteri dari Pendidikan Dan Kurikulum 2014 No. 137 Kebudayaan , perkembangan fisik -motorik adalah standar untuk Anak Pertumbuhan dan Tingkat Pengembangan (STPPA) yang dituangkan dalam core Kompetensi (KI), KI.4 , yang selanjutnya dijabarkan dalam inti kompetensi (KD), KD 4.3 dan 4.3. Pencapaian dari keterampilan motorik halus adalah ditonjolkan dalam Surat Al- Mu'minun , ayat 13-14.

ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۱۳ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَ قَهْ فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَسَوَّيْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَنَبِّئُكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۱۴

Itu berarti:

“ Maka Kami jadikan itu esensi semen (disimpan) di perusahaan tempat (rahim). Kemudian Kami jadikan sperma menjadi gumpalan dari darah Dan kemudian Kami jadikan itu menggumpal menjadi gumpalan dari daging , dan Kami jadikan itu gumpalan dari daging tulang belulang , kemudian Kami bungkus itu tulang dalam daging . Kemudian Kami jadikan Dia makhluk (bentuk) yang berbeda . Jadi suci adalah Allah. Yang terbaik pencipta .”

(QS Al Mu'minin ayat 13-14) Ayat tersebut lebih awal menjelaskan itu setiap anak pergi melalui berbeda tahapan dari fisik transformasi . Kemampuan motorik halus selama lebih awal masa kecil Bisa menjadi diamati berdasarkan pada itu milik anak-anak usia , sesuai dengan pedoman diuraikan dalam Menteri Pendidikan Nasional dari Republik Peraturan Indonesia No. 58/2009 tentang standar pembangunan tonggak sejarah untuk anak-anak berusia 4-5 tahun . Ini tonggak sejarah meliputi : 1) Kemampuan ke menggambar vertikal dan garis horizontal . 2) Melacak bentuk . 3) Koordinasi tangan-mata gerakan untuk rumit tugas . 4) Melakukan manipulatif tindakan ke membuat bentuk menggunakan media yang beragam . 5) Mengekspresikan diri melalui seni menggunakan bermacam-macam media (Khadijah, 2015:50).

Seorang anak keterampilan motorik fisik sangat penting untuk milik mereka pertumbuhan Dan kemerdekaan . Seorang anak WHO kekurangan keterampilan motorik fisik mungkin berjuang ke mengambil peduli dari diri mereka sendiri . Keterampilan motorik dikategorikan ke dalam dua pembagian : bruto Dan motorik halus (Sumantri, 2005: 143)

PAUD adalah sebuah program pendidikan yang dirancang ke berbaring itu dasar untuk seorang anak fisik Dan intelektual pertumbuhan Dan pembangunan , termasuk kognitif , kreatif , emosional , spiritual, linguistik / komunikatif , dan sosial aspek (Boediono , 2003:6). islami juga menekankan itu makna dari lebih awal masa kecil pendidikan , sebagaimana tercantum dalam surat An- Nahl ayat 78 dari Alquran : _

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَ
الْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya : “Allah mengeluarkan kamu dari kandungan ibumu tanpa mengetahui apapun dan memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani agar kamu bersyukur. (QS an- Nahl : 78)

Tugas peningkatan kapasitas adalah tanggung jawab orang tua untuk membina lingkungan psikologis yang sehat, meningkatkan ibadah kepada ibu khususnya, dan berdoa kepada Allah SWT, terutama sebelum janin berusia empat

bulan, guna mendorong perkembangan janin dan membiarkannya berkembang. biasanya. Islam merupakan pekerjaan mulia yang wajib dilakukan oleh setiap orang tua, hal ini sejalan dengan sabda Nabi :

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {لَأَنْ يُؤَدَّبَ الرَّجُلُ وَلَدُهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَتَّصِقَ بِصَاعٍ

Artinya : “Seseorang Yang mendidik anak miliknya adalah lagi Bagus dari untuk dia bersedekah dengan satu sha” (HR Tirmidzi)

Saya Menurut perspektif Islam, orang tua disertai tanggung jawab untuk membesarkan anak-anaknya. Mereka dianggap sebagai permata berharga dengan hati yang murni, bebas dari segala ketidaksempurnaan atau noda. Islam menekankan pentingnya mempercayakan kepada orang tua untuk mengasuh anak-anaknya. Kesucian hati seorang anak adalah harta berharga yang perlu dipupuk dengan kebaikan dan diajarkan ketakwaan, agar mereka tumbuh menjadi orang dewasa yang bahagia dan sukses, baik di dunia maupun di akhirat.

Peneliti mewawancarai guru kelas RA Al-Ikhlas dan menemukan bahwa mereka masih menggunakan sumber daya dasar untuk mengajar anak-anak. Namun, guru tersebut mengungkapkan bahwa anak-anak dengan cepat kehilangan minat dan hanya dua dari dua belas anak yang dapat membaca dan melakukan kegiatan tersebut, sedangkan sisanya mengalami kesulitan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penggunaan media busy book untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang merupakan sarana belajar yang menarik secara visual dan aman.

Mengajar dengan media busy book memiliki beberapa keuntungan, seperti memudahkan guru dalam memilih sumber belajar, memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih motorik halusnya, mendorong pembelajaran mandiri, dan menjadikan pembelajaran menyenangkan dan menarik. Media busy book terdiri dari buku setebal delapan halaman yang masing-masing memuat berbagai kegiatan seperti mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, dan menggosok gigi untuk meningkatkan keterampilan motorik halus.

Penulis berencana melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul

“Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Sibuk Buku di RA Al-Ikhlas Jl. Tuba II No. 54 Kel. Ts Mandala III” untuk evaluasi efektivitas penggunaan media busy book dalam pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan yang menginspirasi anak-anak untuk belajar sambil bersenang-senang, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

1.2 Cakupan masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada masalah dari membaik motorik halus anak usia 4-5 tahun dengan *sibuk media buku* di RA Al-Ikhlas Jl.Tuba II No.54 Kel.TS Mandala III.

1.3 Identifikasi Masalah

Mengingat konteks dari itu tersebut di atas tantangan , mengikuti masalah memiliki pernah diidentifikasi sebagai riset mata pelajaran :

1. Ketiadaan dari milik anak-anak kecenderungan terhadap pendidikan mengakibatkan mereka ketidakmampuan ke meningkatkan milik mereka keterampilan motorik halus ; karena ke itu membosankan alam dari belajar .
2. Tidak memadai guru pemahaman dalam mencipta menawan pengajaran AIDS untuk itu lebih awal masa kecil sedang belajar proses .
3. Tidak memadai keterampilan motorik halus dari anak-anak di mereka sehari-hari hidup , dengan demikian panggilan untuk sebuah menyenangkan lingkungan belajar .
4. Pemanfaatan dari sibuk media buku ke meningkatkan milik anak-anak kemampuan motorik halus ?

1.4 Tujuan Masalah

Mengingat pernyataan masalah asalkan , itu muncul itu itu bertujuan dari ini penyidikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk memastikan itu kemampuan motorik halus dari anak-anak sebelumnya ke milik mereka paparan ke sibuk media buku .
2. Untuk menentukan itu keterampilan motorik halus dari anak-anak setelah ke milik mereka paparan ke sibuk media buku .

3. Untuk membangun apakah sibuk media buku memiliki potensi ke meningkatkan itu keterampilan motorik halus dari anak-anak ?

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini hanya segelintir kelompok yang ingin kami manfaatkan dari hasil penelitian ini:

1. Keuntungan Teoretis

Secara teori, temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber berharga di masa depan untuk mengidentifikasi kemampuan halus anak kecil.

2. Keuntungan Praktis

Secara praktis, kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini.

3. Untuk sekolah

Hal ini dapat memberikan landasan bagi para pendidik untuk memanfaatkan media buku interaktif untuk membantu perkembangan motorik halus anak.

4. Untuk guru

Ini dapat mendorong kreativitas guru di kelas, mendorong kolaborasi guru, dan meningkatkan kesadaran tentang cara menerapkan metode pengajaran yang lebih baik.

5. Untuk peneliti

Itu dapat berfungsi sebagai sumber daya bagi mereka yang mengajar pendidikan anak usia dini, memungkinkan mereka membangun prestasi masa lalu di kemudian hari.